

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Preferensi Risiko Sebagai Variabel Moderating

Oleh:

Khoirun Nisa,

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



Pendahuluan

Sumber utama bagi kas negara terutama pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari pajak, Pajak yang memberikan kontribusi cukup besar untuk pembangunan di setiap daerah berasal dari pajak kendaraan bermotor. Diketahui bahwa saat ini banyak masyarakat yang lebih menyukai memakai kendaraan pribadi daripada kendaraan umum untuk kegiatan sehari-harinya. Sehingga tidak heran apabila jumlah kendaraan bermotor semakin meningkat setiap tahunnya. Meskipun semakin meningkatnya penggunaan kendaraan bermotor, tetapi masih terjadi penurunan pendapatan daerah yang berasal dari sektor pajak kendaraan bermotor.

Dilansir dari tribunnews.com, menurut Kepala Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur, Boedi Prijo menyatakan bahwa selama pandemi Covid-19 pendapatan daerah dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor mengalami penurunan sebesar 4,4% di semester pertama tahun anggaran 2020. Sedangkan di daerah sidoarjo sendiri selama pandemi covid-19 penurunan pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pajak kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar 10,91%. Karena adanya fluktuasi dalam penerimaan pajak kendaraan bermotor membuat penulis ingin meneliti penyebab akan turunnya pendapatan daerah dari sektor pajak kendaraan bermotor tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1

Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

2

Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

3

Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang dimoderasi oleh preferensi risiko?

4

Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor yang dimoderasi oleh preferensi risiko?

Metode



Jenis Penelitian Dan Sumber Data

- Kuantitatif
- Data Primer



Lokasi Penelitian

Kantor Samsat Cemeng Kalang Sidoarjo



Teknik Analisis Data

- Uji *Partial Least Square (PLS)*
- Outer Model
 - Inner Model

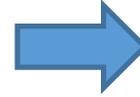


Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner dan Skala Likert

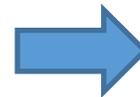
Hasil dan Pembahasan

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1→Y	0.252	0.248	0.085	2.965	0.003



Menurut table disamping bahwa t hitung memiliki nilai sebesar $2.965 > 1.96$ sedangkan *P Value* memiliki nilai sebesar $0.003 < 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

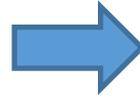
	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X2→Y	0.212	0.206	0.096	2.213	0.027



Berdasarkan table di samping nilai t hitung sebesar $2.213 > 1.96$ dan *P Value* sebesar $0.027 < 0.05$. Maka, sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

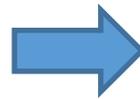
Hasil dan Pembahasan

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Z→Y	0.395	0.412	0.085	4.643	0.000
X1*Z→Y	-0.022	-0.001	0.088	0.248	0.804



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 0.248 yang artinya <1.96 dan *P Value* sebesar 0.804 berarti >0.05 . Akibatnya, preferensi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Z→Y	0.395	0.412	0.085	4.643	0.000
X2*Z→Y	-0.247	-0.232	0.115	2.148	0.032



Menurut tabel disamping nilai t hitung sebesar 2.148 berarti $>1,96$ serta *P Value* 0.032 berarti $<0,05$. Maka hasil tersebut dinyatakan signifikan sehingga hipotesis diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa preferensi risiko mampu memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Temuan Penting Penelitian

1. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Preferensi risiko tidak mampu memoderasi pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
4. Preferensi risiko mampu memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Manfaat Penelitian

❖ Manfaat teoritis

Diharapkan agar temuan penelitian ini dapat menjadi acuan dan arahan untuk studi di tahun-tahun mendatang. Selain itu, dengan hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan wawasan tentang perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak.

